

BAB III

PEMBAHASAN

Bahasa sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Manusia menggunakan bahasa untuk dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya. Tanpa bahasa, manusia akan sulit berkomunikasi dengan yang lainnya. Salah satu cara berkomunikasi dengan berbicara. Seseorang harus dapat berbicara dengan baik agar komunikasi pun lancar. Berbicara merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa. Seorang pengajar harus dapat membimbing para pembelajar agar dapat menguasai semua keterampilan berbahasa.

Empat keterampilan berbahasa meliputi membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Pengajar di sekolah berperan sebagai komunikator yang menyampaikan suatu pesan. Banyak sekali metode yang dapat digunakan seorang pengajar agar semua tujuan dari pembelajaran itu tercapai. Walaupun keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang cukup sulit, asalkan ditunjang dengan metode serta media yang digunakan dalam pembelajaran yang variatif maka pembelajar pun akan lebih bergairah dan lebih senang untuk belajar.

Penggunaan media pada awalnya digunakan untuk dapat menunjang dalam penyampaian pesan dan informasi dari seorang pengajar kepada pembelajar agar mereka dapat lebih mengerti dengan mudah apa maksud yang ingin disampaikan dari seorang pengajar. Dengan menggunakan media yang tepat dan selalu bervariasi, proses pembelajaran akan lebih menarik, dan tidak membosankan.

Dalam pembelajaran bahasa asing, memperkenalkan orang lain merupakan salah satu materi dasar yang harus dipelajari oleh para pembelajar dalam pembelajaran bahasa asing. Dalam memperkenalkan diri maupun orang lain, para pembelajar harus mengetahui cara menulis dan berbicaranya. Penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan para pembelajar untuk dapat lebih mengerti materi yang disampaikan oleh seorang pengajar dengan mudah. Pengajar harus kreatif dan selektif untuk memilih media pembelajaran yang cocok dengan para siswa

Media merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Dengan adanya media, seorang pengajar akan lebih mudah untuk menyampaikan materi pelajaran kepada para pembelajar. Oleh karena itu seorang pengajar dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan media yang tepat. Sebelum itu, seorang pengajar juga harus dapat melihat karakteristik dari pembelajar yang diajarnya agar media yang digunakan juga selaras dengan karakteristik pembelajar. Penggunaan sebuah media yang bervariasi akan membuat suasana belajar yang lebih menarik dalam pembelajaran di kelas. Tidak semua media dapat digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan media visual contohnya saja media foto diharapkan dapat membuat pembelajar untuk lebih tertarik terhadap materi yang disampaikan pengajar. Media foto digunakan sebagai salah satu penunjang untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

Media foto otentik diharapkan dapat menjadi salah satu pilihan alternatif bagi para pengajar dalam proses pembelajaran. Walaupun Media foto otentik mudah sekali untuk ditemukan atau dibuat, media foto otentik ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara (*Production Orale*) seorang pembelajar. Foto merupakan salah satu media visual berupa sebuah gambar asli benda hidup maupun mati yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran bahasa. Daya ingat seseorang akan lebih tinggi dari membaca apabila menggunakan media

visual. Dengan menggunakan foto otentik yang artinya gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti orang melihat aslinya, Foto itu bermacam-macam. Ada foto binatang, benda mati, orang dan lain-lain. Tetapi foto yang digunakan dalam kajian ini berupa foto anggota keluarga dari masing-masing siswa. Dengan menggunakan media foto ini, pembelajar dapat melihat dan mendeskripsikan kembali secara langsung keterangan apa saja yang ada pada objek foto tersebut, misalnya warna baju, warna kulit, profesi, serta identitas diri dari anggota keluarganya tersebut atau apapun yang mereka lihat dalam foto. Selain itu, media ini juga dapat melatih mental dan meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk berbicara langsung di depan kelas.

Karena media ini yang sangat sederhana, seorang pengajar dan pembelajar tidak perlu susah payah mencari media tersebut. Kemajuan teknologi pada jaman sekarang juga membantu pembelajar untuk dapat mendapatkan sebuah foto dengan mudah. Contohnya dengan menggunakan kamera biasa maupun kamera yang terdapat dalam telepon genggam, pembelajar dapat mengambil foto sesuai dengan keinginannya.

Dalam hal ini, seorang pengajar harus tahu mengetahui tahapan apa saja yang harus ia lakukan di dalam kelas. Tahapan yang dapat dilakukan oleh seorang pengajar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pengajar memaparkan tema yang pembelajaran,
2. Pengajar menjelaskan tujuan pembelajaran,
3. Pengajar meminta pembelajar untuk membawa salah satu foto anggota keluarga masing-masing yang telah diberitahukan pada pertemuan sebelumnya,
4. Pengajar memberikan contoh cara mendeskripsikan langsung sebuah foto,

5. Pengajar meminta pembelajar menuliskan nama mereka di belakang foto yang telah dibawa tersebut dan mengumpulkannya di atas meja pengajar,
6. Pengajar mengacak foto tersebut,
7. Pengajar meminta salah satu siswa mengambil salah satu foto tersebut lalu menyebutkan nama yang ada di belakang foto tersebut
8. Pembelajar yang disebut namanya maju kedepan dan mendeskripsikan secara langsung apa yang ada di dalam foto itu meliputi nama, profesi, usia, warna pakaian yang dipakai, warna kulit, hobi, dan lain-lain.
9. Pembelajar lainnya menyimak dan menulis hal-hal yang penting

Dengan media yang digunakan tersebut dapat dipaparkan kelebihan dan kekurangannya, yaitu

Kelebihan:

- a. Media ini sangat sederhana dan mudah sekali ditemukan,
- b. Sifatnya konkrit dan realistik sehingga dapat mempermudah pembelajar dalam menjelaskan hal-hal yang ada di dalam foto itu,
- c. Dapat mempermudah siswa yang menyimak untuk mengerti apa yang dijelaskan melalui media tersebut,
- d. Dapat melatih pembelajar dalam berbicara bahasa Prancis

Kekurangan:

- a. Memakan waktu yang cukup lama karena pembelajar harus mendeskripsikan foto yang telah mereka bawa satu persatu,
- b. Media ini hanya dapat dinikmati oleh indera penglihatan saja,
- c. Ukurannya yang terbatas
- d. Pembelajar terkadang kesulitan dalam mengungkapkan apa yang ada di dalam foto tersebut.